

**Model Keberlanjutan dalam Industri Kreatif: Tinjauan Pengaruh
Inovasi, Teknologi, Modal Intelektual, Kreativitas, Modal Sosial,
melalui peran Mediasi *Knowledge Management System*
(Studi Pada Subsektor Desain Komunikasi Visual di Riau)**

Disertasi



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Penelitian ini melakukan pengujian terhadap peran Knowledge Management System (KMS) pada industri kreatif sub sektor desain komunikasi visual dalam mencapai Sustainable Competitive Advantage (SCA) melalui tinjauan pengaruh inovasi, teknologi, modal intelektual, kreativitas, dan modal sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode penelitian survei melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan kepada sebanyak 50 responden. Teknik pengujian hipotesis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan *software* AMOS karena teknik ini sangat baik untuk memvalidasi model. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, pengelola, dan pekerja teknis pada usaha Desain Komunikasi Visual (DKV) di Provinsi Riau dan sampel penelitian ini menggunakan *cluster sampling* yaitu para pemilik usaha, pengelola, dan pekerja teknis pada usaha DKV di Pekanbaru. Metoda pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling* dengan menentukan area (wilayah) yaitu Pekanbaru yang akan dijadikan sumber data dan pengambilan sampelnya berdasarkan jumlah populasi pada daerah yang telah ditetapkan. Aktivitas usaha ekonomi kreatif melibatkan kolaborasi banyak pihak yang terintegrasi dalam sebuah ekosistem yang berperan dalam mencapai SCA sehingga adapun responden penelitian ini adalah pemilik usaha, pengelola, dan pekerja teknis pada usaha DKV. Subsektor DKV secara masif tumbuh di Riau karena kehadirannya mendukung aktivitas ekonomi daerah yang didominasi oleh sektor perdagangan, industri, dan jasa. Ukuran sampel yang digunakan sebanyak 202 responden. Hasil penelitian ini adalah (1) KMS usaha DKV berpengaruh terhadap SCA usaha (2) KMS pada usaha DKV tidak memediasi hubungan inovasi terhadap SCA (3) KMS pada usaha DKV tidak memediasi memiliki pengaruh teknologi terhadap SCA (4) KMS pada usaha DKV tidak memediasi pengaruh kreativitas terhadap SCA (5) Inovasi berpengaruh terhadap KMS usaha DKV (6) Teknologi berpengaruh terhadap KMS usaha DKV (7) Kreativitas berpengaruh terhadap KMS usaha DKV (8) Pengaruh modal intelektual terhadap SCA dimediasi oleh KMS (9) Modal sosial tidak berpengaruh terhadap SCA secara langsung, sementara bila ada mediasi KMS maka modal sosial berpengaruh terhadap SCA. Adapun orisinalitas atau novelty dari penelitian ini adalah dilakukannya penelitian pada karakteristik usaha berbasiskan pengetahuan berupa gagasan atau ide sebagai kekuatan utama dengan karakter usaha yang menekankan kebaruan dan keunikan berupa gagasan atau ide yang diproduksi secara cepat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berubah secara dinamis. Industri kreatif menjadikan gagasan atau ide sebagai input dan sekaligus output dalam aktivitas usaha. Keuntungan dan kekayaan diperoleh melalui komersialisasi gagasan yang dituangkan dalam hasil desain visual yang bernilai dan berdaya saing. Kemudian penelitian menambah peran KMS usaha dalam upaya sinergitas perspektif dan kolaborasi berbagai pihak yang terlibat dalam usaha bisnis industri kreatif untuk mencapai SCA.

Kata Kunci: *Sustainable competitive advantage, knowledge management system, inovasi, teknologi, modal intelektual, kreativitas, modal sosial, industri kreatif, desain komunikasi visual*

ABSTRACT

This research examines the role of Knowledge Management System (KMS) in the creative industries of the Visual Communication Design (VCD) sub sector in achieving Sustainable Competitive Advantage (SCA) through the review of the effect of innovation, technology, intellectual capital, creativity, and social capital. This research is a quantitative research by testing hypothesis using survey research methods through data collection using a questionnaire instrument. Testing the validity and reliability of the questionnaire was conducted on as many as 50 respondents. Hypothesis testing technique with Structural Equation Modeling (SEM) using AMOS software because this technique is very good for validating models. The population in this study were business owners, managers, and technical workers in the Visual Communication Design (VCD) business in Riau Province and the study sample used cluster sampling, including business owners, managers, and technical workers at VCD businesses in Pekanbaru. The sampling method in this study is probability sampling with cluster sampling technique by determining the area (region), namely Pekanbaru, which will be taken as a source of data and take the sample based on the amount of participation in a predetermined area. Creative business activities, collaborations involving many parties, are integrated in an ecosystem that is collected in the SCA so that the respondents of this study are business owners, managers and technical workers in VCD businesses. The VCD subsector has grown massively in Riau because it supports it supporting economic activities that support the trade, industry and services sectors. The number of samples used was 202 respondents. The results of this study are (1) KMS in the business of VCD influence business SCA (2) KMS in business of VCD does not mediate the relationship of innovation to SCA (3) KMS in business of VCD does not mediate the relationship of technology to SCA (4) KMS in business of VCD does not mediate the relationship of creativity to SCA (5) Innovations influence KMS in business of VCD (6) Technology influences KMS in business of VCD (7) Creativity influence KMS in business of VCD (8) The Influence of intellectual capital on SCA is mediated by KMS (9) Social capital has no effect on SCA directly, while if there is KMS mediation, social capital influences SCA. The originality or novelty of this research is conducting research on the characteristics of knowledge-based businesses in the form of ideas as the main force with business characters that emphasize the newness and uniqueness of ideas that are produced quickly to meet the needs of dynamically changing markets. Creative industries make ideas as an input and also outputs in business activities. Profits and wealth are obtained through the commercialization of ideas as outlined in the results of a valuable and competitive visual design. Then the research adds to the role of business KMS in the efforts of perspective synergy and collaboration of various parties involved in the business of creative industry businesses to achieve SCA.

Keywords: Sustainable competitive advantage, knowledge management system, innovation, technology, intellectual capital, creativity, social capital, creative industries, visual communication design